

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Shaleh Abdul Risyad, 1987, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Syiah Juhali, 2000, *Mimbar-Mimbar Amal*, Surabaya: Akses Printing.

Muhtadi Asep Saiful, 2013 *Sosiologi Dakwah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Saputra Wahidin, 2011, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Yusuf Yunan, 2009, *Metode Dakwah* Jakarta: Prenada Media Group.

Sangadji Etta Mamang, Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Aziz Moh Ali, 2017, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, Cetakan ke 6.

Ishaq Ropingi el, 2016, *Pengantar Ilmu Dakwah, Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*, Jatim: Madani.

Anwar Samsul Munir, 2009, *Ilmu dakwah*, Jakarta: Amzah, Cetakan ke 1.

Aziz Moh. Ali, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, Cetatakan ke

Syamsudin, 2016, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Arifin Anwar, 2011, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suhandang Kustadi, 2014, *Strategi Dakwah*, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA.

Efdendy Onong Uchjana, 2009, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Qardhawi Yusuf, 2013, *Shadaqah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, Cetakan ke 2.

Arifin Gus, 2011, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.

Mulyana Deddy, 2008 *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, Cetakan ke 12.

Jurnal & Skripsi

Suisyanto, 2002. “*Dakwah Bil-Hal Suatu upaya Menumbuhkan Kesadaran dan mengembangkan Kemampuan Jamaah*”, *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Volume. III, No. 2 Desember: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.

Sagir Akhmad, 2015. “*Dakwah Bil-Hal: Prospek dan Tantangan Da’i, Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*”, Volume 14, No. 27, Januari-Juni: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari.

Putra Akbar Al-Kautsar, 2018, “*Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta*” Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Amin Ali Ma’ruf, 2019, *Dakwah Bil Hal Melalui Program Praktik Dakwah Lapangan Santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto*”, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Dakwah.

Biah, 2017, “*Dakwah Bil Haal Bisnis Paytren (studi PT Veritra Sentosa Internasional di Bandung)*”, Serang: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab.

Ambar Kusumastuti, 2014, “*Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta*” Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Internet

Diakses dari instagram @berbaginasiserang pada tanggal 5 Juni 2020 jam 16:33 WIB

Diakses dari facebook Berbaginasi Serang pada tanggal 5 Juni 2020 jam 16:39 WIB

Wawancara

Prasetyo, Doni, Ketua Umum Bernas, Virtual Chatting by wa, Serang, 5
Juni 2020

Prasetyo, Doni, Ketua Umum Bernas, Serang, 25 Juli 2020

Prasetyo, Doni, Ketua Komunitas Bernas, Serang, 14 Agustus 2020

Prasetyo, Doni, Ketua Komunitas Bernas, Serang, 18 Agustus 2020

Aisyah, Pengurus Komunitas Bernas, Serang 14 Agustus 2020

Ardan, Pengurus Komunitas Bernas, Serang, 29 September 2020

Shofa, Pengurus Komunitas Bernas, Serang, 18 Agustus 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BERITA ACARA WAWANCARA

- 1. Apakah itu komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) dan bagaimana awal mula adanya komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang)?**

Jawab :

Komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) adalah komunitas sosial yang mempunyai jiwa kemanusiaan yang tinggi, yang mana di dalamnya melakukan kegiatan berbagi nasi untuk orang-orang yang membutuhkan. komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) ini berawal dari seorang mahasiswi asal Serang yang sedang menjalankan studinya di Bandung. kegiatan ini menurutnya merupakan kegiatan yang sangat membantu persoalan-persoalan masyarakat salah satunya pangan. akhirnya terbentuklah komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) pada bulan Mei 2013.

- 2. Apa saja bentuk-bentuk dakwah bil-hal pada komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) ?**

Jawab :

Bentuk-bentuk dakwah bil hal pada komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yaitu berbagi nasi, ramadhan berbagi meliputi buka bersama anak yatim dan piatu, santunan anak yatim dan piatu, berbagi takjil, dan sahur *on the road*, usaha bersama komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang), dan belajar bersama.

- 3. Apa saja manfaat dari masing-masing kegiatan tersebut ?**

Jawab :

manfaat dari masing-masing kegiatan dapat dirasakan oleh keduanya yaitu para donatur dan para anak jalanan yang menerima. Manfaat di setiap kegiatan yaitu dengan adanya kegiatan berbagi ini kita sebagai manusia sadar, bahwa kita jangan pernah merasa kurang disetiap rezeki yang Allah kasih, karna bagaimanapun sekurang-kurangnya rezeki kita yang punya masih ada yang lebih kurang dari kita.

- 4. Apa visi dan misi komunitas BERNAS?**

Jawab :

Visi dari komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yaitu menciptakan dan menumbuhkan kebiasaan serta kepedulian masyarakat melalui berbagi. Sedangkan misinya yaitu membantu masyarakat dengan berbagi, membangun masyarakat yang sadar akan indahnya sedekah dan berbagi, menjadikan

sedekah sebagai kebiasaan harian, dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk kegiatan amal dan sosial.

5. Kapan kegiatan BERNAS (Berbagi Nasi Serang) di lakukan?

Jawab :

kegiatan BERNAS (Berbagi Nasi Serang) ini alhamdulillah berjalan rutin yang dilaksanakan sebulan 2 kali di minggu ke dua pada hari Jumat sore dan ke empat pada hari Sabtu malam.

6. Berapa nasi yang di bagikan untuk masyarakat dalam sehari?

Jawab :

kita pernah membagikan 5 nasi dalam sehari, dan paling banyak hampir 200 nasi.

7. Apa saja tujuan dan sasaran aktivitas dakwah bil hal yang di lakukan oleh komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) ?

Jawab :

tujuan kami selaku komunitas BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yaitu membantu masyarakat yang kurang akan ekonomi, karna seperti yang kita lihat di sekitar khususnya di Kota Serang masih banyak masyarakat yang perlu bantuan kita. Maka dari itu kami melakukan kegiatan ini untuk membatu masyarakat yang membutuhkan, dan sasaran kami yaitu tukang becak, pemulung, anak jalanan dan lain-lain yang perlu dapat bantuan.

8. Apa saja faktor pendukung pada kegiatan BERNAS (Berbagi Nasi Serang) ?

Jawab :

Ada beberapa faktor pendukung di dalam setiap kegiatan BERNAS (Berbagi Nasi Serang) yaitu partisipasi komunitas dan partisipasi masyarakat. Keduanya ini saling memberi dukungan entah itu dukungan materi maupun nonmateri.

9. Apa saja faktor penghambat pada kegiatan BERNAS (Berbagi Nasi Serang) ?

Jawab :

setiap kegiatan pasti ada faktor penghambatnya, SDM (Sumber Daya Manusia) salah satu penghambat kegiatan ini. Peran komunitas dan masyarakat keduanya saling berkaitan, karena terkadang keduanya bisa jadi faktor pendukung bisa juga jadi penghambat. Untuk faktor penghambat, keduanya saling menunda-nunda dalam bersedekah entah itu dalam hal tenaga maupun lainnya.

10. Apa saja kegiatan yang dilakukan pada bulan ramadhan ?

Jawab :

Kegiatan yang di lakukan pada bulan ramadhan meliputi buka bersama, santunan yatim dan piatu, berbagi takjil dan sahur *on the road*.

Dokumentasi Kegiatan BERNAS (Berbagi Nasi Serang)



